

Analisis Pembelajaran Sosial Emosional melalui Literasi Membaca dan Bercerita di Kelas 2 SDN Bugangan 01

**Anang Setyawan Jodi¹, Veryliana Puranamasari², Aries Tika Damayani³,
Siti Badriyah⁴**

^{1,2,3} Universitas PGRI Semarang

⁴ SDN Bugangan 01 Semarang

e-mail : anangjodi17@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran siswa tidak terbatas pada mendiskusikan konten dalam mata pelajaran. Selain itu, siswa memerlukan pembelajaran sosial dan emosional. Pembelajaran sosial emosional yang buruk mempunyai dampak yang sangat negatif terhadap perkembangan siswa dalam bidang akademik, psikomotor, kognitif, dan emosional. Untuk mencegah permasalahan membaca dan menulis pada anak serta perkembangan kepribadian pada usia dini, maka dilakukan penelitian yang berjudul Analisis Pembelajaran Sosial Emosional melalui Literasi Membaca dan Bercerita di Kelas 2 SDN Bugangan 01. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan sumber data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai penguatan. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 2 SDN Bugangan 01. Beberapa hal yang mendukung penelitian ini adalah perlunya memahami gambaran pemahaman sosial emosional secara utuh melalui literasi membaca dan bercerita untuk membangun karakter anak sejak dini sebagai refleksi dan evaluasi sejak dini. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran sosial emosional melalui literasi membaca dan bercerita di kelas 2 SDN Bugangan 01. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan PPL II PPG Prajabatan mendapatkan hasil terkait Analisis Pembelajaran Sosial Emosional melalui Literasi Membaca dan Bercerita di Kelas 2 SDN Bugangan 01 adalah seluruh kegiatan yang dilakukan peserta didik berkaitan dengan pembelajaran sosial emosional yang sudah memenuhi indikator penelitian kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, kemampuan membangun hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab melalui literasi membaca dan bercerita. Hal ini disimpulkan berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama penelitian.

Kata kunci : *Pembelajaran Sosial Emosional, Literasi Membaca, Bercerita.*

Abstract

Student learning is not limited to discussing content in the subject. Additionally, students need social and emotional learning. Poor social emotional learning has a very negative impact on students' developmental tasks in the academic, psychomotor, cognitive and emotional areas. To prevent children's reading and writing problems as well as personality development at an early age, research was conducted entitled Analysis of Social Emotional Learning through Reading Literacy and Storytelling in Class 2 of SDN Bugangan 01. This research method uses a descriptive qualitative method with data sources from observations and interviews and documentation as reinforcement. The subjects of this research were all grade 2 students at SDN Bugangan 01. Several things that support this research are the need to understand the full picture of social emotional understanding through reading literacy and storytelling to build children's character from an early age for reflection and evaluation since early stage. The aim of this research is to find out how social emotional learning is done through reading and storytelling literacy in class 2 at SDN Bugangan 01. Based on research that has been carried out on PPL II PPG Prajabatan activities, the results obtained regarding the Analysis of Social Emotional Learning through Literacy Reading and Storytelling in Class 2 of SDN Bugangan 01 are that all activities carried out by students related to social emotional learning have met the research indicators of self-awareness, management self, social awareness, the ability to build relationships, and make responsible

decisions through reading and storytelling literacy. This was concluded based on observations made during the research.

Keywords : *Social emotional learning, reading literacy, storytelling.*

PENDAHULUAN

Umumnya pembelajaran di sekolah merupakan landasan terpenting bagi mereka yang mengenyam pendidikan. Sekolah merupakan tempat dimana para siswa khususnya dalam bidang akademik sedang dalam proses mempelajari hal-hal yang mutakhir. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, pendidikan bergerak ke arah yang lebih modern, kompleks dan praktis. Pentingnya pengetahuan dan keterampilan terus mendapat perhatian, dan dianggap sebagai pengetahuan yang paling diperlukan dalam proses pembelajaran di dunia pendidikan. Oleh karena itu, walaupun dilupakan, namun sama pentingnya dan berperan besar dalam keberhasilan siswa. Ini adalah kemampuan sosial dan emosional yang dimiliki siswa. Keterampilan sosial dan emosional merupakan salah satu kemampuan terpenting bagi setiap individu, mulai dari mengambil keputusan, menerima informasi, melakukan aktivitas manusia hingga mengelola emosi. Kemampuan sosial emosional yang baik merupakan suatu kemampuan yang perlu dimiliki anak sejak masih kecil karena perilaku ini akan sangat mempengaruhi dan menentukan kemampuan anak di masa depan saat sudah dewasa (Tatminingsih 2019). Dengan penjelasan tersebut, penelitian lain juga dijelaskan dalam kemampuan sosial emosional. Perkembangan sosial emosional merupakan proses pencapaian kematangan dalam hubungan sosial dan pembelajaran agar dapat menyesuaikan diri dengan norma-norma yang berlaku pada kelompok tradisi dan moral (Dewi, S, and Irdamurni 2020). Masalah pada keterampilan sosial dan emosional siswa menghambat kemajuan akademik mereka di sekolah. Hal serupa juga terjadi pada SDN Bugangan 01. Dalam wawancara, peneliti dan tutor menyatakan bahwa terdapat permasalahan pembelajaran yang disebabkan oleh kemampuan sosial emosional siswa yang belum stabil. Kegagalan dalam mempertimbangkan hal ini akan mengakibatkan masalah pedagogik pada ranah kognitif dan psikomotorik. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan program tersebut sebagai solusi dan upaya *preventif* terhadap potensi negatif yang mungkin timbul dari permasalahan sosial emosional siswa.

Kegiatan literasi ini dilakukan sebelum dan sesudah dimulainya kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor yang menyetujui dan melaksanakan penelitian ini adalah dukungan sekolah. Kegiatan literasi ini merupakan salah satu bentuk analisis pembelajaran sosial emosional siswa. Oleh karena itu, kami berharap siswa mampu mengelola emosi dan meningkatkan keterampilan sosialnya baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Bercerita merupakan salah satu metode yang banyak digunakan oleh guru dan orang tua dalam bentuk pesan, informasi, dan dongeng yang menyenangkan untuk disimak. Metode bercerita adalah salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak Taman Kanak-Kanak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik dan mengundang perhatian anak, namun tidak terlepas dari tujuan pendidikan (Yulianti, Atmoko, and Dewi 2023).

Analisis pembelajaran sosial emosional tidak hanya berlangsung dalam bentuk kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran tertentu saja, namun di SDN Bugangan 01 pembelajaran diselenggarakan melalui kegiatan yang disukai siswa dil luar kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru berperan dalam melatih keterampilan membaca dan bercerita dengan memberikan contoh yang baik untuk ditiru dan dipraktikkan oleh siswa. Hal ini juga merupakan wujud prinsip pendidikan Ki Hajar Dewantara atau Ing Ngaruso Sung Tulada. Konsep ini menekankan peran guru sebagai panutan, pembimbing, dan inspirasi bagi siswa. Guru diharapkan mampu memberikan contoh yang baik, berada di tengah-tengah peserta didik untuk membangun semangat, dan memberikan arahan yang bijaksana (Ruth, Novia, and Surhayati 2023).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui Analisis Pembelajaran Sosial Emosional melalui Literasi Membaca dan Bercerita di Kelas 2 SDN Bugangan 01. Indikator penelitiannya adalah kesadaran diri, pengendalian diri, kesadaran sosial, dan kemampuan membina hubungan serta mengambil keputusan yang bertanggung jawab melalui literasi membaca dan bercerita di SDN Bugangan 01, Kota Semarang.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan kualitatif, dan penulis memaparkan apa yang sebenarnya terjadi selama penelitian dilakukan di kelas 2 SDN Bugangan 01. Dalam penelitian ini penulis menggunakan hasil observasi dan wawancara sebagai sumber data dan memaparkannya dalam bentuk artikel. Penulis memperoleh gambaran yang sesuai dengan kenyataan melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat dilihat sebagai data kualitatif.

Seperti yang dijelaskan pada penelitian penelitian sebelumnya, tujuan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data dan menemukannya dalam bentuk kata-kata yang dikumpulkan berasal dari dokumentasi, catatan observasi, wawancara, serta sumber lain (Jodi, Masfiah, and Bakhrudin 2023). Bahkan, makalah penelitian lain juga membahas tentang pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, karena kualitas penelitian bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang diperoleh peneliti. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data yaitu apa, dimana, kapan, dan bagaimana (Adlini et al. 2022).

Berdasarkan dua pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang tepat untuk memperoleh data dari penelitian yang berjudul analisis pembelajaran sosial emosional melalui literasi membaca dan bercerita di kelas 2 SDN Bugangan 01. Penelitian dilakukan saat PPL II PPG Prajabatan pada tanggal 24 Juli 2024 sampai tanggal 31 Juli 2024. Adapun subjek penelitian ini yaitu seluruh peserta didik di kelas 2 SDN Bugangan 01. Instrumen yang penulis gunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan bersama guru pamong pada saat PPL II PPG Prajabatan di SDN Bugangan 01, Kota Semarang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembelajaran sosial emosional melalui literasi membaca dan bercerita di kelas 2 SDN Bugangan 01.

Ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian “Analisis Pembelajaran Sosial Emosional melalui Literasi Membaca dan Bercerita di Kelas 2 SDN Bugangan 01”, yang pertama, CASEL telah mengidentifikasi lima perangkat utama dalam pembelajaran sosial emosional, yaitu pengenalan diri (self-awareness), manajemen diri (self-management), penengnalan sosial (self-awareness), keterampilan membangun hubungan (relationship skill) dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab (responsible decitionmaking) (Mukhlis and Mbelo 2019).

Penelitian relevan kedua yang berjudul “Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk Perilaku Sosial Siswa”. Dapat disimpulkan bahwa peranan lingkungan sekolah terhadap pembentukan perilaku sosial dapat diwujudkan dengan membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik yang dilakukan di lingkungan sekolah dengan kebiasaan yang baik tersebut diharapkan pembentukan perilaku sosial pada siswa akan menunjukkan kepada perilaku sosial yang baik (Nurfirdaus and Sutisna 2021).

Selain itu, pada penelitian ketiga dengan judul “Implementasi Pembelajaran Sosial Emosional Di Era Kurikulum Merdeka di Sd Binaan Kecamatan Padang Utara” Dapat disimpulkan hasilnya pada siklus 1 memperoleh nilai 55 dengan kategori kurang. Dimana hal ini akan berpengaruh kepada siswa/i yang ada. Karena usaha untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran sangat diperlukan melalui kemampuan guru dalam mengelola kecerdasan emosional untuk meningkatkan kualitas sekolah. Siklus II, peneliti telah selesai melakukan penelitian dan hasil dari observasi terlihat baik dan memenuhi harapan yang diinginkan oleh peneliti. Dimana kemampuan guru dalam mengelola emosi memperoleh hasil 84 dimana angka ini bisa diinterpretasikan dengan kategori baik (Yuhelmi 2022).

Selain itu pada penelitian lain yang berjudul “Identifikasi Sikap Sosial Emosional Siswa Sd Kelas V Se-Gugus li Praya Kabupaten Lombok Tengah” juga mengutarakan bahwa Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi sikap sosial emosional siswa SD kelas V se-gugus II Praya Kabupaten Lombok Tengah berdasarkan indikator kompetensi dari CASEL (*Self Awareness* (pengenalan diri), *Self Management* (manajemen diri), *Social Awareness* (pengenalan sosial), *Relationship Skills* (keterampilan berhubungan), *Responsible Decision Making* (mengambil keputusan) (Warsa, Witono, and Nurmawanti 2023).

Selain itu, Perkembangan sosial emosional anak dilihat dari 3 indikator, yaitu kesadaran diri, rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain, serta perilaku prososial (Pujianti, Sumardi, and Mulyadi 2021). Berdasarkan penelitian peneliti tersebut, maka penulis menentukan indikator dalam penelitian ini yaitu kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, kemampuan membangun hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil dari penelitian dengan metode kualitatif deskripsi yang berjudul Analisis Pembelajaran Sosial Emosional melalui Literasi Membaca dan Bercerita di Kelas 2 SDN Bugangan 01 didapat bahwa peserta didik melakukan pembelajaran sosial emosional dengan antusias saat pembelajaran dengan indikator PSE yakni kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, kemampuan membangun hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab saat pembelajaran di dalam dan di luar kelas melalui literasi membaca dan bercerita serta peserta didik mampu melakukan dengan baik sesuai kriteria instrumen pada penelitian.

Pembahasan

Dari hasil pra observasi dan wawancara bersama guru kelas 2 di SDN Bugangan 01, bahwa dengan adanya emosional peserta didik dapat membawa dampak pada pembelajaran seperti kelas yang tidak kondusif, rendahnya rasa percaya diri dan motivasi belajar yang rendah.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kegiatan PPL II PPG Prajabatan mendapatkan hasil terkait analisis pembelajaran sosial emosional melalui literasi membaca dan bercerita di kelas 2 SDN Bugangan 01 adalah seluruh kegiatan yang dilakukan peserta didik berkaitan dengan pembelajaran sosial emosional yang sudah memenuhi indikator penelitian kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, kemampuan membangun hubungan, dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab melalui literasi membaca dan bercerita. Dilain itu, setelah penelitian pihak sekolah meneruskan dan menerapkan pembelajaran sosial emosional melalui literasi membaca dan bercerita di SDN Bugangan 01, Kota Semarang.

Di bawah ini kita bahas masing-masing Analisis Pembelajaran Sosial Emosional melalui Literasi Membaca dan Bercerita di SDN Bugangan 01. Berikut merupakan tabel hasil wawancara dan observasi pada penelitian Analisis Pembelajaran Sosial dan Emosional melalui Literasi Membaca dan Bercerita di Kelas 2 SDN Bugangan 01 :

a. Hasil Wawancara

Dari hasil pra observasi melalui angket pengamatan, ada 14 peserta didik yang sudah bisa membaca, dan 3 siswa yang belum lancar membaca. Selain itu, dari wawancara dengan guru kelas 2 di SDN Bugangan 01, peserta didik kebanyakan sudah menerapkan sosial emosional secara tidak langsung saat di dalam dan di luar pembelajaran. Dari hasil yang sudah didapat maka dapat diterapkan pembelajaran sosial emosional melalui literasi membaca dan bercerita di kelas 2 SDN Bugangan 01 dan pihak sekolah dapat terbuka serta menerima dengan baik. Dilain itu, kegiatan penelitian ini juga bermanfaat untuk kelas 2 di SDN Bugangan 01 untuk melatih kelancaran membaca dalam keterampilan dan kompetensi dasar peserta didik usia dini di jenjang Sekolah Dasar. Adapun hasil wawancara yang berbentuk dokumentasi gambar atau foto dari pra penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut.



Gambar 1.1 Wawancara Pra Penelitian

Dari hasil wawancara dengan guru kelas 2 SDN Bugangan 01, bahwa sudah ada penerapan pembelajaran sosial emosional secara tidak langsung saat proses pembelajaran berlangsung. Penerapan pembelajaran sosial emosional di kelas 2 SDN Bugangan 01 tersebut seperti para peserta didik membuang sampah pada tempatnya, menghapus papan tulis, memahami materi yang diajarkan, mentaati peraturan sekolah dan sebagainya. Dampak yang diperoleh peserta didik dari pembelajaran sosial emosional tersebut jika menjadi pembiasaan akan menjadikan peserta didik mempunyai tanggungjawab dan kemauan terhadap diri sendiri dan lingkungan. Menurut Guru kelas 2 SDN Bugangan 01, jika pembelajaran sosial emosional tersebut dilakukan melalui literasi membaca dan bercerita akan lebih menarik jika menjadi pembiasaan baik di sekolah, karena hal tersebut menunjukkan pembiasaan positif yang melibatkan peserta didik agar dapat mengatur sosial emosional mereka. Dengan adanya pembelajaran sosial emosional melalui literasi membaca dan bercerita peserta didik yang belum bisa membaca juga akan menjadi terbiasa belajar membaca serta mencurahkan isi hatinya dengan bercerita untuk meningkatkan kemampuan siswa dari usia dini. Setelah penelitian yang berjudul Analisis Pembelajaran Sosial Emosional melalui Literasi Membaca dan Bercerita di Kelas 2 SDN Bugangan 01 tersebut, pihak sekolah menyetujui dan dapat meneruskannya dan menerapkan literasi tersebut sebagai pembiasaan baik di SDN Bugangan 01.

b. Hasil Observasi

Dilain hari berikutnya melalui observasi dalam bentuk angket atau ceklis dalam penelitian yang berjudul Pembelajaran Sosial Emosional melalui Literasi Membaca dan Bercerita di SDN Bugangan 01 adalah sebagai berikut. Hasil observasi terhadap peserta didik dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 1.1 Hasil Observasi berikut ini.

Tabel 1.1 Hasil observasi

ASPEK OBSERVASI	
Pembelajaran Sosial Emosional	Literasi Membaca dan Bercerita
Melalui observasi dan wawancara dalam penelitian peserta didik sebagian besar sudah dapat melaksanakan indikator pembelajaran sosial emosional yakni kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, kemampuan membangun hubungan, dan pengambilan Keputusan yang bertanggungjawab. Dalam pembelajaran sosial emosional ini dilakukan setelah kegiatan mengajar berlangsung. Dari 17 peserta didik terdapat 13 peserta didik yang sudah dapat melaksanakan dan menerapkan dengan baik pembelajaran sosial emosional saat penelitian berlangsung. Sedangkan 4 peserta didik belum bisa mengikuti dengan maksimal pembelajaran sosial emosional saat penelitian berlangsung.	Melalui observasi literasi membaca, peserta didik dapat membaca dengan aspek membaca yakni pelafalan, intonasi, kelancaran, dan kejelasan suara. Hal ini dapat dikatakan bahwa ada 14 peserta didik dapat membaca ceritanya sendiri dengan ketiga aspek membaca yang ditentukan penelliti dengan baik dan runtut dan 3 peserta didik yang belum lancar membaca. Dilain itu dalam bercerita peserta didik sebagian besar hanya dapat memenuhi aspek intonasi dan kejelasan cerita, tetapi dalam aspek ekspresi peserta didik belum terlalu menjiwai dan mengekspresikan ceritanya. Dari intonasi dan kejelasan cerita peserta didik dapat dikatakan sudah menjadi bukti bahwa peserta didik sudah melakukan kesadaran diri dalam bercerita.

Pembelajaran Sosial Emosional

Pembelajaran sosial emosional di SDN Bugangan 01 saat penelitian sudah dapat dikatakan sudah melakukan indikator sosial emosional secara tidak langsung yakni kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, kemampuan membangun hubungan, dan pengambilan Keputusan yang bertanggungjawab di dalam proses pembelajaran dan diluar pembelajaran.

Adapun observasi dalam pembelajaran sosial emosional pada penelitian yang berbentuk dokumentasi gambar atau foto dapat dilihat pada Gambar 1.2 berikut.



Gambar 1.2 Kegiatan Pembelajaran Sosial Emosional

Literasi Membaca dan Bercerita

Ada dampak positif dengan adanya literasi membaca dan bercerita di SDN Bugangan 01 saat penelitian. Hal ini dapat dilihat dari peserta didik yang antusias saat membaca dan bercerita di depan teman-temannya sendiri. Adapun observasi pada kegiatan literasi membaca dan bercerita yang berbentuk dokumentasi gambar atau foto dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut.



Gambar 1.3 Kegiatan Literasi Membaca dan Bercerita

Dengan pembahasan di atas, menurut guru kelas 2 di SDN Bugangan 01 penelitian ini dapat dikatakan dapat memberi dampak positif dari segi kemampuan dasar peserta didik di usia dini. Dilain penelitian juga dapat menjadi kegiatan pembiasaan yang dapat diteruskan pihak sekolah di dalam ataupun di luar kegiatan pembelajaran yang meningkatkan kemampuan dan keterampilan dasar peserta didik untuk melangkah ke tingkat selanjutnya.

Dapat dijelaskan bahwa penelitian analisis pembelajaran sosial emosional melalui literasi membaca dan bercerita pada peserta didik kelas 2 di SDN Bugangan 01 saat pengenalan dan pembelajaran sosial emosional dengan indikatornya tersebut peserta didik mampu memperhatikan dengan antusias dan dapat menerapkan indikator PSE yakni kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, kemampuan membangun hubungan, dan mengambil keputusan yang bertanggungjawab. Hal ini juga bermanfaat pada peserta didik untuk kehidupan sehari-hari dari etika, moral, emosional peserta didik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan Masyarakat. Dilain itu, peserta didik pada saat melakukan literasi membaca dan bercerita di kelas 2 SDN Bugangan 01, peserta didik melakukan literasi pembiasaan membaca setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai dengan bercerita berbantuan buku cerita yang sudah ada di SDN Bugangan 01. Pada umumnya guru mengajari peserta didik dalam membaca dengan beberapa tahap mulai dari mengenal huruf, menghafal huruf, mengeja huruf dan selanjutnya mulai menyambungkan kata dilatih secara perlahan-lahan (Anggreani, L., Purnamasari, V., Basyar 2023).

SIMPULAN

Proses penelitian diawali dengan wawancara peneliti bersama guru pamong terkait permasalahan yang terjadi di sekolah dan terkait tujuan pembiasaan yang diterapkan di sekolah. Adanya emosional peserta didik dapat membawa dampak pada pembelajaran seperti kelas yang tidak kondusif, rendahnya rasa percaya diri dan motivasi belajar yang rendah. Hal ini yang menjadi dasar adanya pembelajaran sosial emosional melalui literasi membaca dan bercerita di kelas 2

SDN Bugangan 01. Indikator pembelajaran sosial dan emosional yang terdapat didalam literasi membaca dan bercerita yaitu kesadaran diri, manajemen diri, kesadaran sosial, kemampuan membangun hubungan dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Pembelajaran Sosial dan Emosional melalui Literasi Membaca di Kelas 2 SDN Bugangan 01 dilaksanakan dengan baik, seluruh kegiatan yang dilakukan peserta didik berkaitan dengan pembelajaran sosial emosional yang sudah memenuhi indikator penelitian Kesadaran diri, Manajemen diri, Kesadaran sosial, Kemampuan Membangun hubungan, dan Pengambilan keputusan yang bertanggungjawab melalui literasi membaca dan bercerita. Dilain itu, setelah penelitian pihak sekolah meneruskan dan menerapkan pemebelajaran sosial emosional melalui literasi membaca dan bercerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. 2022. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(1): 974–80. doi:10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- Anggreani, L., Purnamasari, V., Basyar, M. A. K. 2023. "Analisis Kemampuan Membaca Menggunakan Media Loose Partsiswa Kelas 1 Sdn Gayamsari 02 Kota Semarang." 9(2): 2530–38. doi:https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.943.
- Dewi, Mera Putri, Neviyarni S, and Irdamurni Irdamurni. 2020. "Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar [Language, Emotional, and Social Development in Primary School-Aged Children]." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 7(1): 1.
- Jodi, Anang Setyawan, Siti Masfuah, and Ahmad Bakhrudin. 2023. "Analisis Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sdn 4 Puyoh." *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6(1): 59–68. doi:10.33366/ilg.v6i1.4946.
- Mukhlis, Akhmad, and Furkanawati Handani Mbelo. 2019. "Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Pada Permainan Tradisional." *Preschool* 1(1): 11–28. doi:10.18860/preschool.v1i1.8172.
- Nurfirdaus, Nunu, and Atang Sutisna. 2021. "Lingkungan Sekolah Dalam Membentuk." *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran* 5: 895–902.
- Pujianti, Restu, Sumardi Sumardi, and Sima Mulyadi. 2021. "Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Selama Pembelajaran Jarak Jauh Di Raudhatul Athfal." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(2): 117–26. doi:10.32678/as-sibyan.v6i2.4919.
- Ruth, Burju, Rima Novia, and Henny Surhayati. 2023. "Perspektif Semboyan Pendidikan Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani Dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6(4): 3674–78. https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.23009.
- Tatminingsih, Sri. 2019. "Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di Nusa Tenggara Barat." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(2): 484. doi:10.31004/obsesi.v3i2.170.
- Warsa, Alfira Rahmatika, A. Hari Witono, and Iva Nurmawanti. 2023. "IDENTIFIKASI SIKAP SOSIAL EMOSIONAL SISWA SD KELAS V SE-GUGUS II PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08(2023): 1427–33. doi:http://eprints.unram.ac.id/id/eprint/43769.
- Yuhelmi. 2022. "Implementasi Pembelajaran Social Emotional Learning Di Era Kurikulum Merdeka Di SD Binaan Kecamatan Padang Utara." *Jurnal Ilmiah Maksitek* 7(4): 91–98.
- Yulianti, Yulianti, Adi Atmoko, and Radeni Sukma Indra Dewi. 2023. "Penguatan Karakter Toleransi Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 7(2): 189–207. doi:10.24929/alpen.v7i2.230.